

LAMPIRAN I

Hasil Kadar Kolesterol Total Tiap Kelompok

	Hari ke- 1 (mg/ dL)	Hari ke- 15 (mg/ dl)	Hari ke- 29 (mg/ dL)	Presentase penurunan kadar kolesterol total (%)
KN- 1	102	124	158	21.51898734
KN- 2	102	124	124	0
KN- 3	108	123	124	0.806451613
KN- 4	128	135	141	4.255319149
KN- 5	133	144	145	0.689655172
KP- 1	low	128	113	-12.94150865
KP- 2	low	128	114	-12.94150865
KP- 3	113	142	104	-36.53846154
KP- 4	121	132	116	-13.79310345
KP- 5	115	128	120	-6.666666667
D1- 1	102	118	116	-1.724137931
D1- 2	153	183	162	-12.96296296
D1- 3	low	102	100	-2
D1- 4	100	110	105	-4.761904762
D1- 5	101	110	108	-1.851851852
D2- 1	low	143	116	-23.27586207
D2- 2	101	119	109	-9.174311927
D2- 3	174	211	132	-59.84848485
D2- 4	107	118	105	-12.38095238
D2- 5	103	124	118	-5.084745763
D3- 1	104	117	109	-7.339449541
D3- 2	104	116	110	-5.454545455
D3- 3	101	106	100	-6
D3- 4	102	118	110	-7.272727273
D3- 5	115	126	119	-5.882352941

Keterangan:

Low: tidak terdeteksi oleh alat pengukur Nesco Multicheck (*range* deteksi kolesterol antara 100- 400 mg/ dL)

LAMPIRAN II

One Way

Descriptives

Hasil

		95% Confidence Interval for Mean						
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Min	Max
KN	5	5.45408	9.131887	4.083904	-5.88465	16.79282	.000	21.519
KP	5	-16.57625	11.520181	5.151982	-30.88044	-2.27206	-36.538	-6.667
Dosis 1	5	-4.66017	4.809630	2.150932	-10.63212	1.31177	-12.963	-1.724
Dosis 2	5	-21.95287	22.233279	9.943024	-49.55913	5.65339	-59.848	-5.085
Dosis 3	5	-6.38982	.861038	.385068	-7.45893	-5.32070	-7.339	-5.455
Total	25	-8.82501	14.769266	2.953853	-14.92146	-2.72855	-59.848	21.519

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.877	4	20	.049

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2297.955	4	574.489	3.912	.017
Within Groups	2937.194	20	146.860		
Total	5235.149	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil

LSD						
(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Upper Bound	Lower Bound
KN	KP	22.030332(*)	7.664456	.009	6.04256	38.01811
	Dosis 1	10.114254	7.664456	.202	-5.87352	26.10203
	Dosis 2	27.406954(*)	7.664456	.002	11.41918	43.39473
	Dosis 3	11.843898	7.664456	.138	-4.14388	27.83167
KP	KN	-22.030332(*)	7.664456	.009	-38.01811	-6.04256
	Dosis 1	-11.916078	7.664456	.136	-27.90385	4.07170
	Dosis 2	5.376622	7.664456	.491	-10.61115	21.36440
	Dosis 3	-10.186435	7.664456	.199	-26.17421	5.80134
Dosis 1	KN	-10.114254	7.664456	.202	-26.10203	5.87352
	KP	11.916078	7.664456	.136	-4.07170	27.90385
	Dosis 2	17.292700(*)	7.664456	.035	1.30493	33.28047
	Dosis 3	1.729644	7.664456	.824	-14.25813	17.71742
Dosis 2	KN	-27.406954(*)	7.664456	.002	-43.39473	-11.41918
	KP	-5.376622	7.664456	.491	-21.36440	10.61115
	Dosis 1	-17.292700(*)	7.664456	.035	-33.28047	-1.30493
	Dosis 3	-15.563056	7.664456	.056	-31.55083	.42472
Dosis 3	KN	-11.843898	7.664456	.138	-27.83167	4.14388
	KP	10.186435	7.664456	.199	-5.80134	26.17421
	Dosis 1	-1.729644	7.664456	.824	-17.71742	14.25813
	Dosis 2	15.563056	7.664456	.056	-.42472	31.55083

* The mean difference is significant at the .05 level.

LAMPIRAN III

Perhitungan Konversi Dosis Manusia ke Mencit

- **Teh *Jiaogulan***

Cara penggunaan teh *Jiaogulan* pada manusia adalah 4 kali per hari per sachet. Satu sachet teh *Jiaogulan* memiliki berat 2 gram. Dosis teh *Jiaogulan* pada manusia dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$4 \times 2 \text{ gram}$$

$$= 8 \text{ gram/ hari}$$

Dosis teh *Jiaogulan* pada manusia di konversikan pada mencit dengan berat rata-rata 20 gram menggunakan faktor pengali sebesar 0,0026 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$8 \times 0,0026$$

$$= 0,0208 \text{ gram/ hari}$$

Dosis tersebut dipakai untuk perlakuan kelompok dosis 2, sedangkan kelompok dosis 1 adalah setengah kali dosis dari dosis 2, dan kelompok dosis 3 adalah 2 kali dosis dari dosis 2 dengan perhitungan sebagai berikut:

Dosis 1

$$0,5 \times \text{dosis 2}$$

$$= 0,5 \times 0,0208$$

$$= 0,0104 \text{ gram/ hari}$$

Dosis 3

$$2 \times \text{dosis 2}$$

$$= 2 \times 0,0208$$

$$= 0,0416 \text{ gram/ hari}$$

Dari perhitungan di atas dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Dosis 1 : 0,0104 gram/ hari= 10,4 mg/ hari, dilakukan pembulatan menjadi 10,5 mg/ hari.

Dosis 2 : 0,0208 gram/ hari= 20,8 mg/ hari, dilakukan pembulatan menjadi 21 mg/ hari.

Dosis 3 : 0,0416 gram/ hari= 41,6 mg/ hari, dilakukan pembulatan menjadi 42 mg/ hari.

- **Simvastatin**

Cara penggunaan obat Simvastatin pada manusia adalah 1 kali per hari per caplet dengan dosis 10 mg/ hari.

Dosis obat Simvastatin pada manusia dikonversikan pada mencit dengan berat rata-rata 20 gram menggunakan faktor pengali sebesar 0,0026 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$10 \times 0,0026$$

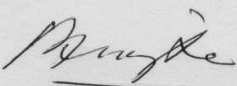
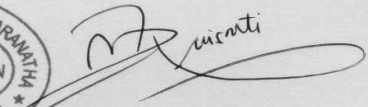
$$= 0,026 \text{ mg/ hari}$$

Dari perhitungan di atas dibuat kesimpulan dosis obat Simvastatin yang diberikan pada mencit adalah 0,026mg/ hari.

- **Cara Pembuatan Sediaan Teh *Jiaogulan* untuk Diberikan ke Mencit**

1. Menentukan dosis 3 untuk pemberian teh *Jiaogulan*, yaitu 42 mg/ hari.
2. Mencit disonde sekali/ hari sebanyak 0.5 cc aquadest yang mengandung 42 mg teh *Jiaogulan*.
3. Pembuatan sediaan untuk pemberian Teh *Jiaogulan* idealnya adalah teh diseduh dengan air panas sebanyak 10 cc, maka setelah melalui perhitungan, 2 mg teh *Jiaogulan* diseduh ke dalam 24 ml air panas agar dalam tiap 0.5 ml air mengandung 42 mg teh *Jiaogulan*.
4. Setelah itu dilakukan pengenceran 2x dari dosis 3 untuk mendapatkan dosis 2.
5. Setelah itu dilakukan pengenceran 2x dari dosis 2 untuk mendapatkan dosis 1.

LAMPIRAN IV

	KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008	
Email: ethic_fkukmrsl@med.maranatha.edu		
<u>SURAT KEPUTUSAN</u> NO: 93/KEP FK UKM-RSI/IV/2012		
Menimbang:	a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul: Efek Gynostemma penthaphyllum Terhadap Kadar Kolesterol Total Mencit Swiss Webster Jantan oleh Hizkia selaku penanggung jawab penelitian c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (<i>ethical approval</i>)	
Mengingat:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 317/III/S.Kep./FK-UKM/2011, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI).	
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul: Efek Gynostemma penthaphyllum Terhadap Kadar Kolesterol Total Mencit Swiss Webster Jantan dengan penanggung jawab: Hizkia Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan	
Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 02 April 2012		
Ketua	Sekretaris	
		
Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpPK(K)	Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes	

RIWAYAT HIDUP

Nama : Hizkia

NRP : 0910133

Agama : Kristen Protestan

Tempat/ tanggal lahir : Bandung, 4 September 1991

Alamat : Jl. Muara Sari Raya No. 5, Bandung

Riwayat pendidikan :

Play Group Bina Bakti Bandung (1993- 1994)

TKK Bina Bakti Bandung (1994- 1996)

SDK Bina Bakti Bandung (1996- 2003)

SMPK 1 BPK Penabur Bandung (2003- 2006)

SMAK 1 BPK Penabur Bandung (2006- 2009)

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung (2009-
sekarang)